

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah adalah salah satu kabupaten di Aceh, Indonesia. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Aceh Tengah yang terdiri atas tujuh kecamatan. Kabupaten Bener Meriah yang beribukota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.454,09 km<sup>2</sup> terdiri dari 7 Kecamatan dan 227 desa.

Kecamatan Bandar, Kecamatan Pintu Rime Gayo, Kecamatan Timang Gajah, Kecamatan Wih Pesam merupakan empat Kecamatan dari 7 kecamatan yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Berikut adalah sejarah singkat dari keempat kecamatan yang ada di Kabupaten Bener Meriah:

##### a. Sejarah Singkat Nama Tansaran Bidin

Desa Tansaran Bidin merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bandar. Desa ini memiliki suatu potensi yang dapat dijadikan sebagai objek pariwisata, yaitu Air Terjun Tansaran Bidin. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Amiruddin selaku Kepala Desa Tansaran Bidin, sejarah dari nama Tansaran Bidin tersebut adalah berawal dari Tansaran yang berarti “air yang mengalir/jatuh dari daerah pegunungan atau tepatnya air terjun, air terjun yang ada di dusun Bidin, dusun bidin ini dulunya adalah salah satu dusun yang ada di Desa Wonosari, kemudian karena ada air terjun di Desa bidin ini maka pada tahun 2002 saat dimekarkan dari Desa Wonosari orang-orang setempat menyebutnyadengan nama Desa “Tansaran Bidin”.

### **b. Sejarah Singkat Nama Wih Porak**

Desa Wih Porak merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pintu Rime Gayo. Desa ini memiliki potensi wisata yaitu wisata air panas lancang. Dimana nama Wih Porak diambil dari nama air panas itu sendiri yaitu dalam bahasa Gayo “Wih” berarti Air sedangkan “Porak” berarti Panas lengkapnya Wih Porak berarti Air Panas, dan mengapa disebut dengan air panas lancang itu karena dulunya sebelum ada pemekaran, desa ini termasuk salah satu dusun yang berada disimpang lancang, makanya orang sekitar menyebutnya dengan air panas lancang. Kemudian desa ini sudah berdiri sejak tahun 2000, di Kecamatan Pintu Rime Gayo hanya di Desa inilah yang terdapat pemandian air panas, masyarakat setempat dan masyarakat yang dari luar desa inipun sering berdatangan untuk mandi air panas ke desa ini, karena hal tersebut orang-orang menyebutnya dengan desa “Wih Porak”.

### **c. Sejarah Singkat Nama Pantan Padiangan**

Desa Pantan Padiangan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Timang Gajah. Desa ini memiliki potensi yaitu wisata alam air terjun, dimana Desa Pantan Padiangan ini diambil dari bahasa Gayo, yaitu “Pantan” yang berarti tempat dan “Padiangan” berarti bermain, lengkapnya “Pantan Padiangan” berarti tempat bermain, karena selain memiliki air terjun, desa ini juga memiliki keindahan berupa pemandangan alam karena desa ini terletak dibawah kaki gunung dan tempatnya asik dibuat untuk tempat bermain maka orang-orang sekitar menyebutnya dengan nama desa “Pantan Padiangan”.

#### **d. Sejarah Singkat Nama Wih Pesam**

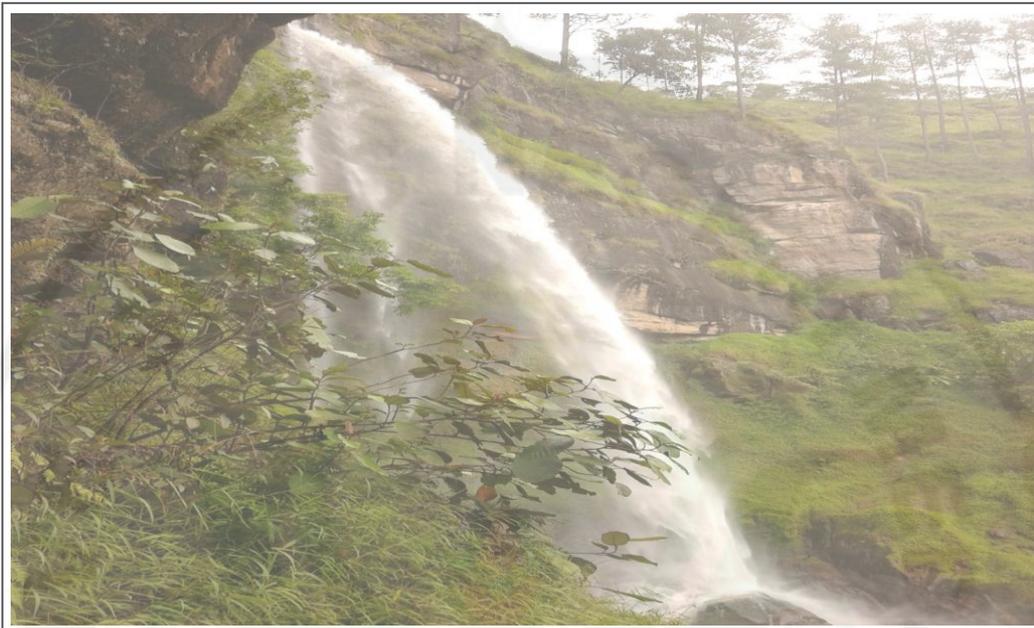
Desa Wih Pesam merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Wih Pesam. Desa ini memiliki potensi wisata alam yaitu air panas. Desa Wih Pesam ini diambil dari Bahasa Gayo, yaitu “Wih” yang berarti air dan “Pesam” berarti hangat dalam arti lengkapnya Wih Pesam berarti Air Hangat. Desa ini memiliki kolam dimana air panas ini terletak disalah satu dusun di desa Wih Pesam yaitu dusun Uning Gelime maka dari itu masyarakat setempat menyebutnya air panas uning gelime, dan karena adanya air panas tersebut maka orang-orang juga menyebutnya dengan nama desa “Wih Pesam”.

### **2. Potensi Fisik**

#### **a. Potensi Fisik Objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin**

Potensi objek wisata adalah semua sumber daya yang terdapat disuatu daerah atau tempat yang menjadi daya tarik bagi wisatawan atau pengunjung dan perlu dikembangkan baik dalam bentuk potensi fisik maupun dalam bentuk potensi sosial sehingga mampu menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang/berkunjung ke daerah objek wisata tersebut. Berikut gambar dari air terjun tansaran bidin:

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**Gambar 3. Objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin di Desa Tansaran Bidin tahun 2014**

Objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin sangat menarik untuk dijadikan tempat rekreasi dan tempat untuk orang-orang yang memiliki hobi berpetualang, ini dapat dilihat dengan pesona keindahan dengan potensi alamnya yang masih asri. Air Terjun Tansaran Bidin ini dikelilingi bukit-bukit dan hutan tropis yang bisa memanjakan mata bagi para pengunjung yang datang, dan memberikan kenyamanan dari alam disekitar air terjun karena pemandangan yang indah dan sangat memukau. Lokasinya dikelilingi pepohonan pinus dan bukit sehingga tempat ini cocok sebagai lokasi berwisata dan disekeliling air terjun itu terhampar hutan dan pohon pinus.

Secara khusus potensi fisik yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

1) Topografi

Topografi merupakan bentuk umum dari permukaan bumi dan struktur permukaan bumi yang membuat beberapa areal geografis menjadi bentang alam

yang unik. Kedua aspek ini menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan kondisi geografis suatu wilayah/benua dengan wilayah/benua lainnya sehingga sangat menarik untuk dijadikan objek wisata.

Air Terjun Tansaran Bidin ini terletak di tengah-tengah bukit yang di penuh dengan pohon pinus. Untuk melihat topografi ini, penulis melihat dari ketinggian dan kemiringan lereng lokasi Air Terjun Tansaran Bidin. Ketinggian dari lokasi ini adalah 974 mdpl yang dilihat melalui *Global Positioning System (GPS)* dan kemiringan lerengnya  $4^{\circ}$  dilihat dari *abney level*.

## 2) Vegetasi

Vegetasi merujuk pada keseluruhan kehidupan tumbuhan yang menutupi suatu area tertentu. Kegiatan wisata sangat tergantung pada kehidupan dan formasi tumbuhan seperti misalnya ekowisata pada kawasan alam/hutan lindung.

Adapun vegetasi disekitar lokasi Air Terjun Tansaran Bidin sebelah timur terdapat vegetasi berupa bunga hutan, pohon pinus, rerumputan, pisang hutan, dan ilalang, kerapatan vegetasi disebelah timur ini jarang, kemudian vegetasi yang terdapat disebelah barat berupa vegetasi pohon beringin, pohon aren, dan ilalang yang kerapatan tumbuhan ilalangnya sangat rapat sehingga sulitnya vegetasi lain tumbuh di sela ilalang tersebut, dan vegetasi yang terdapat disebelah selatan berupa pohon beringin, kecombrang, dan pohon pinus, kerapatan vegetasi disebelah selatan ini sangat rapat yang banyak ditumbuhi dengan vegetasi pohon pinus sehingga bisa menjadi salah satu pendukung untuk objek wisata ini, karena dengan hal ini pemandangan disekitar air terjun bisa

menjadi lebih nyaman dan memanjakan mata bagi para pengunjung dengan hamparan pohon pinus yang terdapat disekeliling air terjun tansaran bidin ini.

### 3) Suhu dan Suhu Air

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Terjun Tansaran Bidin ini adalah  $24^{\circ}\text{C}$ . Kemudian setelah *Thermometer* dimasukan kedalam Air Terjun, jarum thermometer menunjukkan suhu air Terjun Tansaran Bidin adalah  $18^{\circ}\text{C}$ . Bisa dilihat dari suhu dan suhu air tersebut kesejukan yang bisa dirasakan bagi para pengunjung yang datang ke air terjun tansaran bidin ini.

### 4) Debit Air

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan tehnik pelampung, diperoleh debit air dari Air Terjun Tansaran Bidin adalah  $0,324\text{m}^3/\text{detik}$ .

## **b. Potensi Fisik Objek Wisata Air Panas Lancang**

Objek wisata Air Panas Lancang sangat menarik untuk dijadikan tempat rekreasi, ini dapat dilihat dengan pesona keindahan dengan potensi alamnya yang masih asri. Air Panas Lancang ini dikelilingi bukit dan hutan tropis yang bisa memanjakan mata bagi para pengunjung yang datang, dan memberikan kenyamanan dari alam disekitar air panas karena pemandangan yang indah dan sangat memukau. Lokasinya dikelilingi pepohonan dan bukit sehingga tempat ini cocok sebagai lokasi berwisata.



**Gambar 4. Objek Wisata Air Panas Lancang di Desa Wih Porak tahun 2014**

Secara khusus potensi fisik yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

1) Topografi

Air Panas Lancang terletak di tengah-tengah bukit kemudian perjalanan menuju ke Objek Wisata Air Panas Lancang ini juga melewati pemandangan yang memanjakan mata. Untuk melihat topografi ini, penulis melihat dari ketinggian dan kemiringan lereng lokasi Air Panas Lancang. Ketinggian dari lokasi ini adalah 944 mdpl yang dilihat melalui *Global Positioning System (GPS)* dan kemiringan lerengnya  $0,25^\circ$  dilihat dari *abney level*.

2) Vegetasi

Adapun vegetasi yang terdapat disekitar Air Panas Lancang sebelah barat terdapat vegetasi berupa pohon durian, pohon petai, pohon aren, kecombrang, rerumputan, pohon pinang dan ilalang. Kemudian vegetasi sebelah selatan berupa pohon kopi, pohon petai, dan rerumputan. Vegetasi disebelah timur berupa pohon pinus dan rerumputan, sedangkan vegetasi disebelah utara berupa

ilalang, pohon jarak, dan pohon beringin. Kerapatan vegetasi dilokasi air panas lancang ini begitu rapat yang banyak ditumbuhi dengan vegetasi yang beragam sehingga bisa dijadikan pendukung untuk objek wisata, karena dengan banyaknya vegetasi yang tumbuh dilokasi air panas lancang bisa menambah keasrian alam dan pemandangan yang bisa dinikmati bagi para pengunjung yang datang ke objek air panas lancang ini.

### 3) Suhu dan Suhu Air

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Panas Lancang ini adalah  $26^{\circ}\text{C}$ . Kemudian setelah *Thermometer* dimasukan kedalam Air Panas, jarum thermometer menunjukkan suhu Air Panas Lancang adalah  $40^{\circ}\text{C}$ . Dapat dilihat dari hal tersebut, pengunjung bisa lebih menikmati air panas ini dalam keadaan suhu yang sejuk.

### 4) Debit Air

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan tehnik pelampung, diperoleh debit air dari Air Panas Lancang adalah  $0,087\text{m}^3/\text{detik}$ .

### c. Potensi Fisik Objek Wisata Air Terjun Lampahan

Objek wisata Air Terjun Lampahan sangat menarik untuk dijadikan tempat rekreasi dan tempat untuk orang-orang yang memiliki hobi berpetualang, ini dapat dilihat dengan pesona keindahan dengan potensi alamnya yang masih asri. Air Terjun Lampahan ini berada dibawah kaki gunung berapi dan

dikelilingi hutan tropis yang bisa memanjakan mata bagi para pengunjung yang datang, dan memberikan kenyamanan dari alam disekitar air terjun.



**Gambar 5. Objek Wisata Air Terjun Lampahan di Desa Pantan Pediangan tahun 2014**

Secara khusus potensi fisik yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

1) Topografi

Topografi dari Air Terjun Lampahan ini adalah posisi Air Terjun ini terletak di kaki gunung berapi burni telong. Untuk melihat topografi ini, penulis melihat ketinggian dan kemiringan lereng Air Terjun Lampahan. Ketinggian dari lokasi ini adalah 1153 mdpl yang dilihat melalui *Global Positioning System (GPS)* dan kemiringan lerengnya  $4^{\circ}$  dilihat dari *abney level*.

2) Vegetasi

Adapun vegetasi yang terdapat disekitar Air Terjun Lampahan sebelah barat terdapat vegetasi berupa rerumputan, pohon minyak kayu putih, pohon

pinus, pakis-pakistan, dan ilalang. Kemudian vegetasi sebelah selatan berupa pohon beringin, rerumputan, pohon terujak, pakis-pakistan dan ilalang, vegetasi disebelah timur berupa pohon pinus, rerumputan dan pohon beringin, sedangkan vegetasi disebelah utara berupa ilalang, pohon pinus, dan pohon beringin. Kerapatan vegetasi dilokasi air terjun lampahan ini begitu rapat yang banyak ditumbuhi dengan vegetasi yang beragam sehingga bisa dijadikan pendukung untuk objek wisata, karena dengan banyaknya vegetasi yang tumbuh dilokasi air terjun lampahan bisa menambah kesejukan, keasrian alam dan pemandangan yang bisa dinikmati bagi pengunjung yang datang ke objek air terjun lampahan ini.

### 3) Suhu dan Suhu Air

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Terjun Lampahan ini adalah  $23^{\circ}\text{C}$ . Kemudian setelah *Thermometer* dimasukan kedalam Air Terjun, jarum thermometer menunjukkan suhu air Terjun Lampahan adalah  $16^{\circ}\text{C}$ . Dari hal tersebut sudah jelas kesejukanlah yang akan menyambut para pengunjung yang datang ke objek wisata air terjun lampahan ini.

### 4) Debit Air

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan tehnik pelampung, diperoleh debit air dari Air Terjun Lampahan adalah  $0,141\text{m}^3/\text{detik}$ .

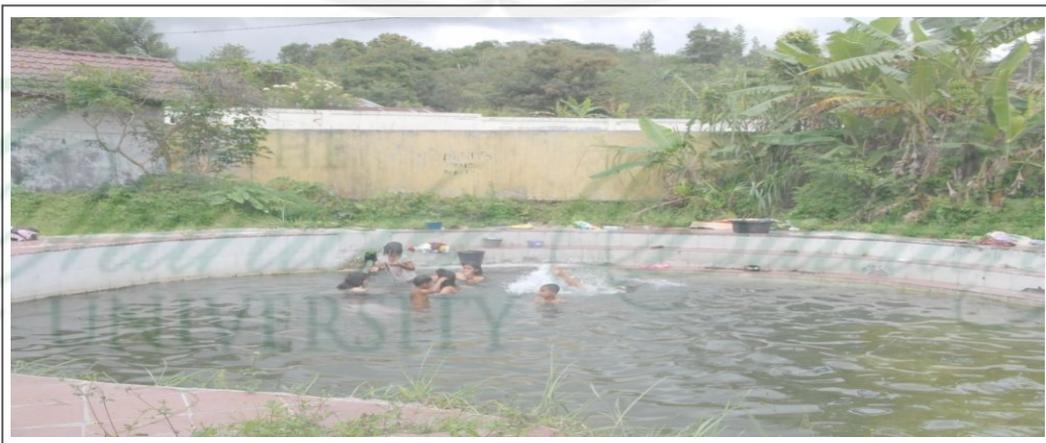
#### **d. Potensi Fisik Objek Wisata Pemandian Air Panas Uning Gelime**

Objek wisata Pemandian Air Panas Uning Gelime sangat menarik untuk dijadikan tempat rekreasi, ini dapat dilihat dengan potensi pesona keindahan alam yang ada disekitarnya. Air Panas Uning Gelime ini terletak berada dibawah kaki gunung berapi bur telong yang ada di Kabupaten Bener Meriah.



**Gambar 6. Objek Wisata Pemandian Air Panas Uning Gelime untuk Pria di Desa Wih Pesam tahun 2014**

Pemandian air panas uning gelime ini terpisah antara tempat mandi pria dan wanita, untuk melihat tempat pemandian pria dapat dilihat pada gambar 6 diatas dan untuk pemandian wanita dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



**Gambar 7. Topografi Pemandian Air Panas Uning Gelime untuk Wanita di Desa Wih Pesam tahun 2014**

Secara khusus potensi fisik yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

1) Topografi

Air Panas Uning Gelime terletak di kaki gunung berapi. Untuk melihat topografi ini, penulis melihat ketinggian dan kemiringan lereng Air Panas Uning Gelime. Ketinggian dari lokasi ini adalah 950 mdpl yang dilihat melalui *Global Positioning System (GPS)* dan kemiringan lerengnya  $6^\circ$  dilihat dari *abney level*.

2) Vegetasi

Adapun vegetasi yang terdapat disekitar Air Panas Lancang sebelah barat terdapat vegetasi berupa tumbuhan air, pohon petai air, pakisa-pakisan, pohon kopi, pohon pisang dan ilalang. Kemudian vegetasi sebelah selatan berupa rerumputan, kangkung, dan ilalang, vegetasi disebelah timur berupa pohon alvukad, dan tumbuhan air, sedangkan vegetasi disebelah utara berupa labu kuning, pohon singkong, jagung, pohon petai air, tumbuhan air, dan pohon beringin. Kerapatan vegetasi dilokasi air panas uning gelime ini jarang dan tidak begitu rapat, walau demikian pemandangan disekitar air panas uning gelime juga tidak kalah indahnnya dengan yang lain, karena letak air panas ini berada dibawah kaki gunung berapi yang ada di Kabupaten Bener Meriah jadi kesejukan alamnya masih bisa dinikmati bagi pengunjung yang datang ke objek wisata air panas uning gelime ini.

3) Suhu dan Suhu Air

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Panas Uning Gelime ini adalah  $24^\circ\text{C}$ . Kemudian setelah *Thermometer*

dimasukan kedalam Air Panas, jarum thermometer menunjukkan suhu Air Panas Uning Gelime adalah 35°C. Dari suhu dan suhu air tersebut bisa dijadikan pendukung bagi objek wisata air panas ini, karena sambil menikmati udara sejuk pengunjung juga bisa menikmati air yang lebih tinggi suhu airnya dibandingkan dengan suhu udara yang ada di tempat objek wisata air panas tersebut.

#### 4) Debit Air

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan teknik pelampung, diperoleh debit air dari Air Panas Uning Gelime adalah 0,018m<sup>3</sup>/detik.

### **3. Pemanfaatan Potensi Fisik dan Peran Pemerintah dan masyarakat dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata di Kabupaten Bener Meriah**

Peran pemanfaatan objek wisata ialah suatu usaha yang dilakukan untuk menarik wisatawan yang akan datang kesuatu objek wisata dan berdampak terhadap perkembangan objek wisata.

Pemanfaatan potensi fisik objek wisata kabupaten bener meriah telah dilakukan, hal ini bisa dilihat dari pengunjung yang datang untuk menikmati pemandangan alam yang ada di tempat objek wisata, dimana dengan adanya vegetasi yang tumbuh beragam di sekitar objek wisata menambah kesejukan dan kenyamanan bagi para pengunjung, selain itu pengunjung juga ada yang mandi-mandi di kawaasan objek wisata yang belum dikembangkan di kabupaten bener meriah ini.

Ada peranan pemerintah serta masyarakat dalam pemanfaatan dan pengembangan potensi objek wisata di Kabupaten Bener Meriah bahwasanya kalau objek wisata yang belum dikembangkan ini telah dijadikan sebagai icon di Kabupaten Bener Meriah, untuk lebih jelasnya bisa dilihat penjelasan dibawah ini.

#### **a. Objek Wisata Air Terjun Tansaran Bidin**

Dari wawancara penulis dengan Bapak Kepala Desa Tansaran Bidin ialah informasi yang beliau dapatkan dari pihak intensif yang terkait, upaya pemerintah yang telah dilakukan untuk mengembangkan objek wisata ini salah satunya adalah membuat jalan dan diteruskan membuat seribu tangga untuk menuju air terjun tansaran bidin ini, namun menurut penuturan beliau upaya tersebut belum maksimal karena pembuatan jalan tersebut belum juga terselesaikan bahkan sampai saat ini pun upaya tersebut tidak lagi berjalan. Keadaan jalan bisa dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 8. Jalan menuju Air Terjun Tansaran Bidin tahun 2014**

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa peran pemerintah masih kurang maksimal untuk memperbaiki jalan menuju air terjun tansaran bidin ini.

Kemudian Pemanfaatan potensi fisik yang dilakukan oleh masyarakat adalah masyarakat telah memanfaatkan aliran air terjun ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti menyiram tanaman, pengairan kolam ikan. (*Rabu, 08 Januari 2014*)

#### **b. Objek Wisata Air Panas Lancang**

Menurut penuturan Bapak Kepala Camat Pintu Rime Gayo, untuk saat ini belum ada upaya pemerintah untuk mengembangkan objek wisata air panas lancang ini baik itu dari intensif yang terkait, sebelumnya ada dari beberapa intensif pemerintah yang datang ketempat ini untuk meninjau objek wisata air panas lancang, namun sangat disayangkan dari pihak pemerintah tersebut tidak ada membicarakan tentang bagaimana untuk mengembangkan potensi objek wisata ini melainkan pihak pemerintah ingin menjadikan tempat objek wisata ini menjadi tenaga uap, demikian penuturan dari Bapak Kepala Camat Pintu Rime Gayo ini.

Kemudian menurut penuturan Bapak Kepala Desa Wih Porak, dari masyarakat setempat juga belum ada upaya untuk mengembangkan objek wisata ini, beliau mengatakan “bukannya kami tidak mau” namun kami belum ada dana untuk membenahi objek wisata ini, kami inginnya objek wisata ini sedikit dibenahi seperti dibuat kolam tempat pemandian air panas seperti kolam-kolam pemandian air panas yang ada di Kabupaten Bener Meriah ini karena tempatnya masih memiliki potensi wisata yang layak untuk dikembangkan, bagaimanapun juga kalau kami mengembangkan objek wisata ini harus ada bantuan dari pihak intensif yang terkait, tapi dari pihak intensif yang terkait saja tidak ada upaya

untuk mengembangkan objek wisata ini bagaimana kami bisa mengembangkannya, demikianlah penuturan dari Bapak Kepala Desa Wih Porak.

Pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat, masyarakat telah membuat 1 tali air yang dialirkan ke lahan pertanian yang berada disekitar Air Panas Lancang. Air tersebut juga dimanfaatkan penduduk sekitar untuk memenuhi berbagai kebutuhan kecuali untuk dikonsumsi. Adapun berbagai kebutuhan itu adalah seperti menyiram tanaman, pengairan kolam ikan. (*Selasa, 31 Desember 2013*)

### **c. Objek Wisata Air Terjun Lampahan**

Menurut penuturan Bapak Kepala Camat Timang Gajah belum ada upaya yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat setempat, sedangkan menurut penuturan Bapak Kepala Desa Pantan Pediangan sudah ada tulisan peringatan yang dibuat dan dipasang di area air terjun lampahan ini seperti peringatan jangan membuang sampah sembarangan, dan lain-lain, namun yang membuat peringatan tersebut bukan dari pihak pemerintah maupun masyarakat setempat, melainkan dari pengunjung yang datang ketempat tersebut dan peduli akan lingkungan disekitar air terjun ini seperti mapala (mahasiswa pencinta alam), pramuka pencinta alam, merekalah yang membuat peringatan tersebut agar selalu menjaga alam disekitar objek wisata air terjun ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat paa gambar berikut:



**Gambar 9. Tulisan peringatan agar menjaga lingkungan sekitar Air Terjun Lampahan tahun 2014**

Pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat adalah masyarakat telah memanfaatkan aliran air terjun ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti menyiram tanaman, pengairan kolam ikan, dan lain-lain. (*Jum'at, 10 Januari 2014*)

#### **d. Objek Wisata Pemandian Air Panas Uning Gelime**

Menurut penuturan Bapak Kepala Camat Wih Pesam, upaya pemerintah sudah ada salah satunya seperti telah membuat air panas Uning Gelime ini menjadi tempat pemandian air panas (kolam air panas), namun untuk saat ini belum ada upaya lanjutan pemerintah dalam mengembangkan objek wisata pemandian air panas uning gelime ini baik itu dari intensif yang terkait. Padahal menurut penuturan Bapak Kepala Camat Wih Pesam Sendiri Pemandian Air Panas Uning Gelime ini memiliki potensi yang cukup menarik untuk dikembangkan karena minimnya dana sehingga pihak setempat sedikit terkendala untuk mengembangkan potensi yang ada di Pemandian Air Panas Uning Gelime tersebut, demikian menurut penuturan beliau Bapak Kepala Camat Wih Pesam.

Masyarakat telah membuat 2 tali air yang dialirkan ke permukiman dan lahan pertanian yang berada disekitar Pemandian Air Panas Uning Gelime. Air tersebut juga dimanfaatkan penduduk sekitar untuk memenuhi berbagai kebutuhan kecuali untuk dikonsumsi. Adapun berbagai kebutuhan itu adalah seperti mencuci piring, mencuci pakaian, mencuci kopi, pengairan kolam ikan, mandi, menyiram tanaman (*Jum'at, 27 Desember 2013*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 10. Tali air yang dibuat masyarakat yang dimanfaatkan untuk mencuci dan mengaliri air kolam ikan tahun 2014**

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Potensi Fisik Objek Wisata di Kabupaten Bener Meriah**

#### **a. Air Terjun Tansaran Bidin**

Air Terjun Tansaran Bidin ini sendiri merupakan air terjun yang terletak di tengah-tengah bukit. Air Terjun Tansaran Bidin ini berada pada ketinggian 974 mdpl dilihat dengan menggunakan GPS (*Global Positioning System*) sedangkan kemiringan lerengnya adalah 4°. Data ini diperoleh dengan menggunakan *Abney Level* yang ditembakkan kearah Air Terjun tersebut.

Topografi merupakan bentuk kenampakan mukabumi atau bentang alam daerah dengan aneka ragam bentuk permukaan bumi seperti gunung, sawah, sungai yang sekaligus merupakan suatu kesatuan landscape. Dalam pengertian luas topografi tidak hanya mengenai bentuk permukaan saja, tapi juga vegetasi dan pengaruh manusia terhadap lingkungan dan bahkan kebudayaan lokal (Djauhari Noor, 2011:49).

Adapun vegetasi disekitar lokasi Air Terjun Tansaran Bidin sebelah timur terdapat vegetasi berupa bunga hutan, pohon pinus, rerumputan, pisang hutan, dan ilalang, kerapatan vegetasi disebelah timur ini jarang, kemudian vegetasi yang terdapat disebelah barat berupa vegetasi pohon beringin, pohon aren, dan ilalang yang kerapatan tumbuhan ilalangnya sangat rapat sehingga sulitnya vegetasi lain tumbuh di sela ilalang tersebut, dan vegetasi yang terdapat disebelah selatan berupa pohon beringin, kecombrang, dan pohon pinus, kerapatan vegetasi disebelah selatan ini sangat rapat yang banyak ditumbuhi dengan vegetasi pohon pinus sehingga bisa menjadi salah satu pendukung untuk objek wisata ini, karena dengan hal ini pemandangan disekitar air terjun bisa

menjadi lebih nyaman dan memanjakan mata bagi para pengunjung dengan hamparan pohon pinus yang terdapat disekeliling air terjun tansaran bidin ini.

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Terjun Tansaran Bidin ini adalah  $24^{\circ}\text{C}$ . Kemudian setelah *Thermometer* dimasukan kedalam Air Terjun, jarum thermometer menunjukkan suhu air Terjun Tansaran Bidin adalah  $18^{\circ}\text{C}$ . Bisa dilihat dari suhu dan suhu air tersebut kesejukan yang bisa dirasakan bagi para pengunjung yang datang ke air terjun tansaran bidin ini. Posisi geografis suatu lahan sangat menentukan kondisi iklim yang ada dilahan tersebut. Ketinggian suatu lahan juga mempengaruhi kondisi iklim suatu lahan, lahan yang secara geografis terletak pada posisi geografis yang sama, akan tetapi ketinggian berbeda akan berbeda pula kondisi klimatologinya. Oleh karena itu letak ketinggian dan posisi geografis suatu lahan sangat menentukan kondisi iklim yang ada di lahan tersebut seperti temperatur rata-rata, curah hujan rata-rata, presipitasi, kelembaban, angin dan arah angin, kabut, awan dan sebagainya (Djauhari Noor, 2011:227)

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan tehnik pelampung, diperoleh debit air dari Air Terjun Tansaran Bidin adalah  $0,324\text{m}^3/\text{detik}$ . Hidrologi yang ada dalam suatu lahan akan berpengaruh terhadap potensi sumber daya lahan tersebut. Ketersediaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan, baik manusia maupun flora dan fauna yang berada di dalam lahan tersebut sangatlah vital (Djauhari Noor, 2011:226).

b. Air Panas Lancang

Air Panas Lancang terletak di tengah-tengah bukit kemudian perjalanan menuju ke Objek Wisata Air Panas Lancang ini juga melewati pemandangan yang memanjakan mata. Untuk melihat topografi ini, penulis melihat dari ketinggian dan kemiringan lereng lokasi Air Panas Lancang. Ketinggian dari lokasi ini adalah 944 mdpl yang dilihat melalui *Global Positioning System (GPS)* dan kemiringan lerengnya  $0,25^\circ$  dilihat dari *abney level*.

Adapun vegetasi yang terdapat disekitar Air Panas Lancang sebelah barat terdapat vegetasi berupa pohon durian, pohon petai, pohon aren, kecombrang, rerumputan, pohon pinang dan ilalang. Kemudian vegetasi sebelah selatan berupa pohon kopi, pohon petai, dan rerumputan. Vegetasi disebelah timur berupa pohon pinus dan rerumputan, sedangkan vegetasi disebelah utara berupa ilalang, pohon jarak, dan pohon beringin. Kerapatan vegetasi dilokasi air panas lancang ini begitu rapat yang banyak ditumbuhi dengan vegetasi yang beragam sehingga bisa dijadikan pendukung untuk objek wisata, karena dengan banyaknya vegetasi yang tumbuh dilokasi air panas lancang bisa menambah keasrian alam dan pemandangan yang bisa dinikmati bagi para pengunjung yang datang ke objek air panas lancang ini.

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Panas Lancang ini adalah  $26^\circ\text{C}$ . Kemudian setelah *Thermometer* dimasukan kedalam Air Panas, jarum thermometer menunjukkan suhu Air Panas Lancang adalah  $40^\circ\text{C}$ . Dapat dilihat dari hal tersebut, pengunjung bisa lebih menikmati air panas ini dalam keadaan suhu yang sejuk.

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan teknik pelampung, diperoleh debit air dari Air Panas Lancang adalah  $0,087\text{m}^3/\text{detik}$ .

c. Air Terjun Lampahan

Topografi dari Air Terjun Lampahan ini adalah posisi Air Terjun ini terletak di kaki gunung berapi burni telong. Untuk melihat topografi ini, penulis melihat ketinggian dan kemiringan lereng Air Terjun Lampahan. Ketinggian dari lokasi ini adalah 1153 mdpl yang dilihat melalui *Global Positioning System (GPS)* dan kemiringan lerengnya  $4^\circ$  dilihat dari *abney level*.

Adapun vegetasi yang terdapat disekitar Air Terjun Lampahan sebelah barat terdapat vegetasi berupa rerumputan, pohon minyak kayu putih, pohon pinus, pakis-pakistan, dan ilalang. Kemudian vegetasi sebelah selatan berupa pohon beringin, rerumputan, pohon terujak, pakis-pakistan dan ilalang, vegetasi disebelah timur berupa pohon pinus, rerumputan dan pohon beringin, sedangkan vegetasi disebelah utara berupa ilalang, pohon pinus, dan pohon beringin. Kerapatan vegetasi dilokasi air terjun lampahan ini begitu rapat yang banyak ditumbuhi dengan vegetasi yang beragam sehingga bisa dijadikan pendukung untuk objek wisata, karena dengan banyaknya vegetasi yang tumbuh dilokasi air terjun lampahan bisa menambah kesejukan, keasrian alam dan pemandangan yang bisa dinikmati bagi pengunjung yang datang ke objek air terjun lampahan ini.

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Terjun Lampahan ini adalah 23°C. Kemudian setelah *Thermometer* dimasukan kedalam Air Terjun, jarum thermometer menunjukkan suhu air Terjun Lampahan adalah 16°C. Dari hal tersebut sudah jelas kesejukanlah yang akan menyambut para pengunjung yang datang ke objek wisata air terjun lampahan ini.

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan tehnik pelampung, diperoleh debit air dari Air Terjun Lampahan adalah 0,141m<sup>3</sup>/detik.

#### d. Pemandian Air Panas Uning Gelime

Air Panas Uning Gelime terletak di kaki gunung berapi. Untuk melihat topografi ini, penulis melihat ketinggian dan kemiringan lereng Air Panas Uning Gelime. Ketinggian dari lokasi ini adalah 950 mdpl yang dilihat melalui *Global Positoning System (GPS)* dan kemiringan lerengnya 6° dilihat dari *abney level*.

Adapun vegetasi yang terdapat disekitar Air Panas Lancang sebelah barat terdapat vegetasi berupa tumbuhan air, pohon petai air, pakisa-pakisan, pohon kopi, pohon pisang dan ilalang. Kemudian vegetasi sebelah selatan berupa rerumputan, kangkung, dan ilalang, vegetasi disebelah timur berupa pohon alvukad, dan tumbuhan air, sedangkan vegetasi disebelah utara berupa labu kuning, pohon singkong, jagung, pohon petai air, tumbuhan air, dan pohon beringin. Kerapatan vegetasi dilokasi air panas uning gelime ini jarang dan tidak begitu rapat, walau demikian pemandangan disekitar air panas uning gelime

juga tidak kalah indahnya dengan yang lain, karena letak air panas ini berada dibawah kaki gunung berapi yang ada di Kabupaten Bener Meriah jadi kesejukan alamnya masih bisa dinikmati bagi pengunjung yang datang ke objek wisata air panas uning gelime ini.

Suhu merupakan derajat panas dinginnya sesuatu. Suhu di daerah Air Panas Uning Gelime ini adalah  $24^{\circ}\text{C}$ . Kemudian setelah *Thermometer* dimasukan kedalam Air Panas, jarum thermometer menunjukkan suhu Air Panas Uning Gelime adalah  $35^{\circ}\text{C}$ . Dari suhu dan suhu air tersebut bisa dijadikan pendukung bagi objek wisata air panas ini, karena sambil menikmati udara sejuk pengunjung juga bisa menikmati air yang lebih tinggi suhu airnya dibandingkan dengan suhu udara yang ada di tempat objek wisata air panas tersebut.

Debit aliran adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai persatuan waktu. Setelah dihitung menggunakan tehnik pelampung, diperoleh debit air dari Air Panas Uning Gelime adalah  $0,018\text{m}^3/\text{detik}$ .

Mata air (*spring*) adalah pemusatan pengeluaran air tanah yang muncul dipermukaan tanah sebagai arus dari aliran air. Mata air yang terdapat pada air panas lancang dan air panas uning gelime merupakan mata air panas (*thermal springs*) yakni mata air yang suhunya lebih tinggi dari suhu udara disekitarnya. (Tolman, 1937).

Dilihat dari klasifikasi mata air berdasarkan sifat pengaliran sumber mata air panas lancang dan air panas uning gelime merupakan mata air menahun

(*perennial springs*) yaitu mata air yang mengeluarkan air sepanjang tahun dan tidak dipengaruhi oleh curah hujan.

Debit sungai adalah volume air yang mengalir melalui suatu penampang lintang pada suatu titik tertentu per satuan waktu, pada umumnya dinyatakan  $m^3/detik$ . Debit sungai diperoleh setelah mengukur kecepatan air dengan alat mengukur kecepatan air dengan alat pengukur atau pelampung untuk mengetahui data kecepatan aliran sungai dan kemudian mengalirkannya dengan luas melintang (luas potongan lintang sungai) pada lokasi pengukuran kecepatan tersebut (Sosrodarsono dan Tominaga, 1984).

Menurut Asdak (1995), debit adalah laju aliran air (dalam bentuk volume air) yang melewati suatu penampang melintang sungai per satuan waktu.

Menurut Soewarno (1991), pengukuran debit dapat dilakukan secara langsung (*direct*) atau tidak langsung (*indirect*). Pengukuran debit dikatakan langsung apabila kecepatan alirannya diukur secara langsung dengan alat ukur kecepatan aliran. Berbagai alat ukur kecepatan aliran adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kecepatan aliran dengan pelampung (*floating method*)
2. Pengukuran menggunakan alat ukur arus (*current meter*)
3. Pengukuran kecepatan aliran dengan menggunakan zat warna (*dilution method*).

Menurut Francis (1856), bila kecepatan aliran diukur dengan pelampung maka diperoleh persamaan debit.

Penulis mengukur debit aliran melalui salah satu penampang tali air dari keempat objek wisata ini secara langsung (*direct*) dengan menggunakan alat ukur kecepatan aliran dengan pelampung (*floating method*). Cara pencarian debit air dari Air Terjun Tansaran Bidin, Air Panas Lancang, Air Terjun Lampahan dan Air Panas Uning Gelime berdasarkan rumus umum yang biasa digunakan bisa dilihat pada lampiran.

## **2. Pemanfaatan Potensi Fisik Objek Wisata Kabupaten Bener Meriah**

Pemanfaatan potensi fisik objek wisata kabupaten bener meriah telah dilakukan, hal ini bisa dilihat dari pengunjung yang datang untuk menikmati pemandangan alam yang ada di tempat objek wisata, dimana dengan adanya vegetasi yang tumbuh beragam di sekitar objek wisata menambah kesejukan dan kenyamanan bagi para pengunjung, selain itu pengunjung juga ada yang mandi-mandi di kawaasan objek wisata yang belum dikembangkan di kabupaten bener meriah ini.

## **3. Peranan Pemerintah Serta Masyarakat dalam Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Objek Wisata Kabupaten Bener Meriah**

Upaya pemanfaatan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bener Meriah untuk pengembangan objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin, Air Panas Lancang, Air Terjun Lampahan, dan Air Panas Uning Gelime yakni, pemerintah telah mendaftarkan dan mendaftarkan ke empat objek wisata ini kedalam objek pariwisata di kabupaten Bener Meriah. Pemerintah telah membuat kolam untuk pemandian air panas uning gelime, dan telah membuat jalan untuk menuju air terjun tansaran bidin walau sampai saat ini belum ada kelanjutan dari pihak yang

terkait untuk pengembangan selanjutnya, sedangkan untuk air panas lancang dan air terjun lampahan sendiri belum ada upaya dalam pemanfaatan objek wisata dari pemerintah.

Seperti menurut penuturan Bapak Camat menyatakan bahwa untuk pengembangan (melalui dinas pariwisata) objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin, Air Panas Lancang, Air Terjun Lampahan dan Air Panas Uning Gelime, Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah mengalami kendala dalam melakukan pengembangan potensi objek wisata yang belum berkembang di Kabupaten Bener Meriah ini. Salah satu kendala yang paling utama adalah kurangnya alokasi dana untuk mengembangkan objek wisata Air Terjun Tansaran Bidin, Air Panas Lancang, Air Terjun Lampahan dan Air Panas Uning Gelime ini. Seperti untuk melengkapi sarana dan prasarana objek wisata tersebut. Pemerintah menyatakan melalui Dinas Pariwisata, untuk pengembangan ke empat objek wisata ini, akan dilaksanakan pada tahun 2013. Sehingga, sampai saat ini ke empat objek wisata belum mengalami pengembangan yang signifikan sebagai Objek Wisata yang layak untuk dikunjungi para Wisatawan.

Disisi lain, pemanfaatan yang dilakukan pihak masyarakat setempat ialah masyarakat telah memanfaatkan Air terjun tansaran bidin, air panas lancang, air terjun lampahan dan air panas uning gelime untuk kebutuhan masyarakat. Masyarakat telah membuat satu aliran tali air dari Air terjun tansaran bidin, air panas lancang, air terjun lampahan, dan 2 tali air untuk air panas uning gelime yang dialirkan menuju pemukiman, perkebunan dan ladang masyarakat. Akan tetapi untuk air panas, masyarakat hanya menggunakan air ini sebatas untuk

pengairan kolam ikan, mencuci piring/pakaian, menyirami tanaman dan mandi tidak untuk dikonsumsi.

Air panas lancang dan air panas uning gelime ini dapat dimanfaatkan masyarakat karena menurut penuturan salah satu masyarakat di Desa Wih Porak Bapak arman menyatakan bahwa air panas ini bening seperti air pada umumnya serta bau sulfurnya juga tidak menyengat, sehingga masyarakat berani untuk menggunakan air tersebut. Kemudian menurut bapak abidin dari Desa Wih Pesam, bahwa untuk penggunaan konsumsi seperti minum dan air untuk memasak, masyarakat belum berani dikarenakan mereka belum mengetahui berapa kadar *sulfur* air panas tersebut. Sehingga, mereka takut kesehatan mereka terganggu atau pun keracunan mengkonsumsi air tersebut. Sedangkan menurut bapak Sutrisno dari Desa Tansaran Bidin masyarakat berani menggunakan air terjun ini karena airnya yang jernih dan sejuk. Kemudian menurut penuturan bapak saleh dari desa pantan pediangan selain masyarakat menggunakan air terjun ini sebagai kebutuhan sehari-hari, terkadang masyarakat yang berladang juga tidak sungkan untuk memasak dan mengkonsumsi air tersebut, masyarakat berani mengkonsumsi air ini karena air terjun ini berasal dari daerah pegunungan jadi kebersihannya tidak mungkin tercampur dengan zat-zat kimia yang baracun.

Dibeberapa pohon juga terdapat himbauan dari beberapa pengunjung (mapala dan pramuka alam) yang membuat tanda untuk melestarikan dan menjaga kebersihan alam di area air terjun lampahan. Ini merupakan hal yang positif yang dilakukan pengunjung untuk melestarikan objek wisata Air Terjun Lampahan. Hal ini, hendaknya dicontoh pengunjung dan masyarakat lainnya dan patut untuk

diberikan penghargaan dan apresiasi dari pihak Pemerintah Kabupaten Bener Meriah. Sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung menikmati keasrian ke empat objek wisata ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY